

**LAPORAN HASIL PENELITIAN KDM
(KOLABORASI DOSEN DAN MAHASISWA)**



**PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG, PERIODE PENGUMPULAN
PIUTANG, DAN RASIO TUNGGAKAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA
PERUSAHAAN PERTAMBANGAN BATUBARA DI BURSA EFEK
INDONESIA**

TIM PENGUSUL

Ketua	:	Yulia Tri Kusumawati	1119079002
Anggota	:	1. Diana Susilo Putri 2. Fiqran	17111024310760 17111024310771

**FAKULTAS EKONOMI, HUKUM, POLITIK DAN PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
NOVEMBER 2019**

a. Identitas Penelitian

1. Judul Usulan : Pengaruh Perputaran Piutang, Periode Pengumpulan Piutang, dan Rasio Tunggakan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Batubara Di Bursa Efek Indonesia
2. Ketua Peneliti
- (a) Nama Lengkap : Yulia Tri Kusumawati, SE., M.Sc., Ak
- (b) Bidang Keahlian : Akuntansi Manajemen
3. Mahasiswa yang terlibat :

No.	Nama	NIM	Prodi/Fak.	Diskripsi Tugas
1.	Diana Susilo Putri	17111024310760	Manajemen	- Menganalisis pengaruh variabel dependen Periode Pengumpulan Piutang terhadap variabel independen Profitabilitas - Pengumpulan data periode pengumpulan piutang dan profitabilitas
2.	Fiqran	17111024310771	Manajemen	- Menganalisis pengaruh variabel dependen Rasio Tunggakan terhadap variabel independen Profitabilitas - Pengumpulan data rasio tunggakan dan profitabilitas

3. Tema Penelitian : Praktek Manajemen Keuangan
4. Objek Penelitian (jenis material yang akan diteliti dan segi penelitian) :
5. Lokasi Penelitian : Perusahaan Pertambangan Batubara yang terdaftar di BEI
6. Hasil yang ditargetkan (beri : Menganalisis dan menguji pengaruh Perputaran

penjelasan)

Piutang, Periode Pengumpulan Piutang, dan Rasio
Tunggakan Terhadap Profitabilitas Pada
Perusahaan Pertambangan Batubara Di Bursa
Efek Indonesia

- 8. Institusi lain yang terlibat ; -
- 9. Sumber biaya selain LPPM UMKT : 0,- sebesar Rp.0,-
- 10. Keterangan lain yang dianggap perlu : -

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Perputaran Piutang, Periode Pengumpulan Piutang, dan Rasio Tunggakan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Batubara Di Bursa Efek Indonesia. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2015-2017. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Jenis penelitian termasuk dalam penelitian kausal dengan metode kuantitatif. Alat analisis yang digunakan adalah metode analisis regresi berganda, uji asumsi klasik, dan pengujian hipotesis (*t-test*) dengan menggunakan SPSS 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran piutang dan periode pengumpulan piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan rasio tunggakan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan pertambangan batubara di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa variabel perputaran piutang, periode pengumpulan piutang, dan rasio tunggakan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas secara simultan.

Kata kunci: Perputaran Piutang, Periode Pengumpulan Piutang, Rasio Tunggakan, Profitabilitas

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of the Receivable Turnover, Collection Period of Receivables, and Arrears Ratio to Profitability in Coal Mining Companies on the Indonesia Stock Exchange. The sample in this study were coal mining sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the period 2015-2017. Sample selection is done by using purposive sampling method. This type of research is included in causal research with quantitative methods. The analytical tool used is the method of multiple regression analysis, classical assumption test, and hypothesis testing (t-test) using SPSS 22. The results showed that the accounts receivable turnover and receivable collection period had a positive and significant effect on profitability. While the arrears ratio has a negative and significant effect on the profitability of coal mining companies on the Indonesia Stock Exchange. The results also show that accounts receivable turnover variabel, receivables collection period, and arrears ratio have a significant effect on profitability simultaneously.

Keywords: *Receivable Collection Period, Arrears Ratio, Receivable Billing Ratio, Profitability*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Semua perusahaan, baik sektor profit maupun non profit pasti selalu menginginkan usahanya dapat bertahan dan berkembang dengan pesat. Salah satu tujuan utama bisnis adalah profit. Perusahaan akan berlomba-lomba untuk mengerahkan usahanya agar dapat mencapai target profit yang diinginkan. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dapat tercapai jika manajemen di dalam perusahaan dapat melakukan perencanaan dengan baik dan dapat memanfaatkan dana-dana untuk memaksimalkan nilai-nilai perusahaan. Kemampuan menghasilkan laba yang maksimal pada suatu perusahaan sangat penting karena pada dasarnya pihak-pihak yang berkepentingan, misalnya investor dan kreditur mengukur keberhasilan perusahaan berdasarkan kemampuan berdasarkan yang terlihat dari kinerja manajemen dalam menghasilkan laba di masa mendatang.

Namun, yang menjadi permasalahan adalah nilai laba yang tinggi terkadang belum benar-benar menggambarkan bahwa kondisi perusahaan dalam keadaan baik. Hal ini dikarenakan di dalam laba tersebut masih terdapat komponen pendapatan yang masih berupa piutang. Oleh karena itu, pengelolaan terhadap modal kerja yang terdistribusi melalui kas, piutang, dan persediaan harus menjadi perhatian bagi manajemen perusahaan.

Salah satu faktor yang dapat menentukan baik tidaknya modal kerja perusahaan adalah *cash conversion cycle* (siklus konversi kas). Lazaridis (2006) menyatakan bahwa siklus konversi kas terdiri dari tiga komponen dasar, yaitu periode pengumpulan piutang jangka pendek, periode konversi persediaan, dan konversi penangguhan pembayaran piutang. Semakin cepat siklus atau periode konversi dari piutang menjadi kas maka semakin cepat pula ketersediaan kas yang diperoleh perusahaan, begitu pula sebaliknya. Jika ketersediaan kas semakin cepat, maka perusahaan akan memiliki cukup kas untuk membiayai semua kegiatan operasional dan kegiatan produksi yang ada, sehingga secara tidak langsung akan menaikkan laba. Sebaliknya, jika tunggakan piutang (piutang tak tertagih) semakin banyak dan periode konversi menjadi kas semakin lama,

maka semakin rendah kas perusahaan yang tersedia untuk membiayai kegiatan operasional dan produksi, yang berdampak pada menurunnya laba perusahaan.

Selain itu, rasio perputaran piutang juga harus diperhatikan untuk dapat membuat pengelolaan dan manajemen piutang menjadi lebih terkontrol. Semakin tinggi rasio perputaran piutang, maka semakin cepat piutang dapat ditagih sehingga kecil kemungkinan piutang tidak tertagih yang akan dihasilkan. Manajemen piutang yang baik di perusahaan diharapkan dapat menjadi salah satu tonggak dan kekuatan perusahaan untuk dapat menghasilkan profitabilitas yang tinggi. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengambil judul Pengaruh Periode Pengumpulan Piutang, Rasio Tunggakan, dan Rasio Penagihan Piutang terhadap Profitabilitas Perusahaan Pertambangan Batubara di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2017.

B. Tujuan

Adapun tujuan secara umum dari penelitian ini adalah mengembangkan penelitian terdahulu terkait hubungan antara Rasio Perputaran Piutang, Periode Pengumpulan Piutang, Rasio Tunggakan, dan Profitabilitas. Untuk mencapai tujuan umum tersebut terdapat beberapa tujuan khusus pada penelitian ini:

1. Menguji pengaruh antara Rasio Perputaran Piutang , Periode Pengumpulan Piutang, dan Rasio Tunggakan terhadap Profitabilitas secara parsial
2. Menguji pengaruh antara Rasio Perputaran Piutang , Periode Pengumpulan Piutang, dan Rasio Tunggakan terhadap Profitabilitas secara simultan

C. Urgensi

Setiap perusahaan pasti memiliki tujuan untuk meningkatkan keuntungan atau profitabilitasnya. Namun untuk melakukan pengembangan itu diperlukan modal yang tidak sedikit. Oleh karena itu, perusahaan harus meminimalisir kerugian dari sisi banyak hal, terutama piutang. Perusahaan harus meminimalisir kerugian yang disebabkan dari banyaknya piutang yang tidak tertagih. Banyak sedikitnya piutang tidak tertagih akan mencerminkan kebijakan dan sistem kredit yang diterapkan oleh perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu memperhatikan kinerja dan kondisi keuangan perusahaan, terutama yang terkait dengan piutang. Dari sisi perusahaan, jika

perusahaan telah mengetahui baik dan buruk kondisi internal, maka akan lebih mudah untuk melakukan strategi perbaikan.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di BEI pada tahun 2013-2017. Pemilihan perusahaan ini sebagai objek penelitian dikarenakan perusahaan batubara merupakan salah satu perusahaan yang sangat sensitif dengan perubahan kondisi ekonomi. Banyak sedikitnya ekspor batubara ke negara asing sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi yang tentunya akan juga berpengaruh terhadap banyak sedikitnya penjualan, baik penjualan kredit maupun tunai.

D. Luaran Penelitian

No	Jenis Luaran		Indikator Capaian
1	Artikel Ilmiah Dimuat di Jurnal	Internasional bereputasi	Tidak ada
		Nasional terakreditasi	Tidak ada
		Nasional tidak terakreditasi	<i>accepted</i>

BAB II STUDI PUSTAKA

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari operasinya (Munawir, 2013). Rasio keuangan yang lazim untuk mengukur kinerja keuangan secara menyeluruh adalah *return on investment* (ROI). *Return on investment* (ROI) merupakan suatu alat yang biasa digunakan untuk menilai kesuksesan atau prestasi perusahaan secara keseluruhan, yang secara umum didefinisikan sebagai *net income* (setelah disesuaikan dengan biaya bunga dibagi dengan total investasi (Munawir, 2013).

Terminologi investasi (*investment*) digunakan dalam tiga arti yang berbeda dalam analisis keuangan, sehingga terdapat tiga ROI ratio yang berbeda : *return on assets* (ROA), *return on owner's equity* (ROE), *return on capital employed* (ROCE) atau *return on net assets* (RONA).

1) Return on assets (ROA)

Return on assets (ROA) merefleksikan seberapa banyak perusahaan telah memperoleh hasil atas seluruh sumber daya keuangan yang ditanamkan pada perusahaan. Ratio ROA sering digunakan oleh top manajemen untuk mengevaluasi unit-unit usaha dalam perusahaan yang multidivisional. Manajer divisi mempunyai pengaruh yang besar terhadap aktiva yang digunakan dalam divisi tersebut, tetapi kurang mempunyai pengaruh terhadap bagaimana aktiva tersebut dibiayai karena divisi tersebut tidak merancang untuk mencari pinjaman sendiri, pengeluaran obligasi, maupun saham.

2) Return on owner's equity (ROE)

Return on owner's equity (ROE) merefleksikan seberapa banyak perusahaan telah memperoleh hasil atas dana yang telah diinvestasikan oleh pemegang saham (baik secara langsung atau dengan laba yang ditahan). Ratio ROE sangat menarik bagi pemegang saham maupun para calon pemegang saham, dan juga bagi manajemen karena rasio tersebut merupakan ukuran atau indikator penting dari shareholder, value creation. Rasio ROE sangat tidak menarik bagi manajer divisi karena mereka lebih

berkepentingan dengan efisiensi penggunaan aktiva, dari pada sumber dana untuk membiayai aktiva tersebut (dari kreditor ataukah dari pemegang saham).

3) ***Return on Invested Capital (ROIC)***

Invested capital atau *permanent capital* terdiri atas utang tidak lancar (*non current liabilities*) ditambah dengan modal (*share holder equity*); sehingga rasio ini mencerminkan dana yang dimasukkan dalam perusahaan relatif untuk jangka waktu panjang. *Invested capital* juga sama dengan modal kerja ditambah aktiva tidak lancar.

Periode Pengumpulan Piutang

Santoso dkk (2008), pengumpulan piutang adalah jangka waktu rata-rata pengumpulan piutang dengan maksud untuk mengetahui efisiensi dana yang tertanam dalam piutang tersebut dan pengukurannya menggunakan satuan ukur dalam hari. Rata-rata periode pengumpulan piutang adalah periode dari penjualan kredit terjadi sampai penjualan tersebut dibayarkan (Hanafi, 2010) Adapun Sartono (2009) menyatakan bahwa periode pengumpulan piutang yaitu rata-rata hari yang diperlukan untuk merubah piutang menjadi kas.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa periode pengumpulan piutang adalah waktu yang dibutuhkan perusahaan untuk mengumpulkan piutang menjadi kas. Periode pengumpulan piutang dapat memberikan tolak ukur mengenai lamanya waktu piutang yang beredar. Apabila rata-rata jangka waktu penagihan piutang terlalu lama, hal ini disebabkan oleh pengendalian piutang yang kurang terkontrol. Semakin lama hari pengumpulan piutang maka akan berdampak buruk pada profitabilitas perusahaan. Sedangkan, semakin cepat hari pengumpulan piutang maka akan berdampak baik bagi profitabilitas perusahaan.

Piutang Tidak Tertagih

Mungkin tidak semua piutang dapat tertagih, hal ini bisa saja disebabkan debitur lari atau bankrut. Dapat saja timbul piutang macet atau tak tertagih sama sekali, sehingga mengakibatkan adanya piutang tak tertagih (*bad debts*) sehingga perlu dibentuk cadangan piutang ragu-ragu yang dibentuk lewat penyisihan sebagian keuntungan penjualan. Pembentukan cadangan inilah merupakan salah satu bentuk biaya piutang (Adisaputro, 2003). Jumlah biaya-biaya ini ada bersifat *fixed*

seperti gaji personil penagih utang, ada yang bersifat variable seperti biaya perjalanan/penagihan piutang. Jumlah ini berubah dari waktu ke waktu, karena :

1. Perbedaan jumlah nasabah yang harus dilayani
2. Perbedaan nilai piutang keseluruhan yang harus dikelola.
3. Perbedaan fungsi piutang atau penjualan dengan kredit dari waktu ke waktu berhubungan dengan adanya perbedaan antara kondisi persaingan dan situasi ekonomi secara umum.
4. Perbedaan jangka waktu kredit yang diberikan.

Rasio Perputaran Piutang

Menurut Kasmir (2016) menyatakan, bahwa perputaran piutang (*turnover receivable*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode. Perputaran piutang yang tinggi dapat menyebabkan rasio lancar yang cukup rendah yang dapat diterima dari sudut pandang likuiditas dan dapat menyebabkan pengembalian atas aktiva yang lebih tinggi. Di sisi lain, perputaran yang tinggi menunjukkan adanya syarat penjualan yang terlalu ketat, menyebabkan turunnya penjualan dan laba. Oleh karena itu, rasio perputaran piutang dibutuhkan untuk melihat apakah syarat penjualan kredit yang diberikan sudah tepat dan sesuai dengan kondisi yang dibutuhkan oleh perusahaan.

Pengembangan Hipotesis

Tingkat perputaran piutang dapat digunakan sebagai tolak ukur keefektifan manajemen piutang perusahaan. Hal ini dikarenakan hasil dari perhitungan perputaran piutang dapat dijadikan gambaran baik atau tidaknya pengelolaan piutang yang telah dilakukan. Semakin tinggi tingkat perputaran piutang suatu perusahaan maka semakin berarti semakin baik pengelolaan piutangnya, begitu pula sebaliknya. Semakin cepat perputaran piutang perusahaan, maka semakin banyak pula kas yang dapat dihasilkan dari piutang. Oleh karena itu, secara tidak langsung semakin cepat tingkat perputaran piutang perusahaan maka semakin tinggi pula profitabilitas yang dimiliki oleh perusahaan.

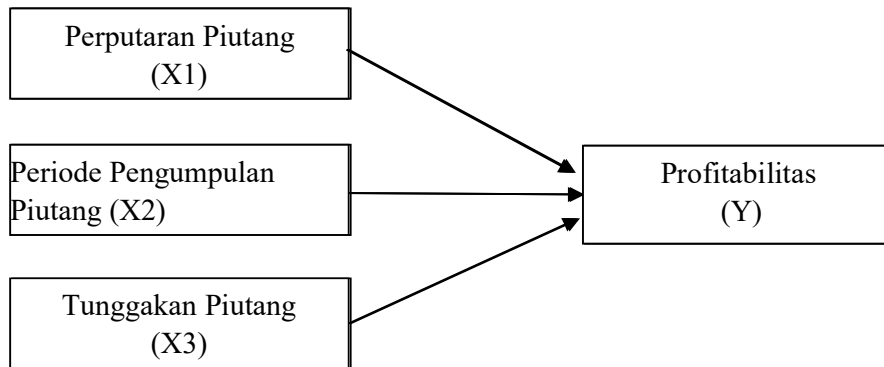
Adapun serupa dengan tingkat perputaran piutang, periode pengumpulan piutang yang dilakukan oleh perusahaan juga dapat dijadikan sebagai salah satu gambaran baik

atau buruknya manajemen piutang sebuah perusahaan. Semakin cepat periode pengumpulan piutang maka akan semakin cepat pula piutang terkonversi menjadi kas yang dapat digunakan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan dan meningkatkan kegiatan operasionalnya. Hal ini juga secara tidak langsung akan berdampak pada profitabilitas perusahaan.

Semakin banyak piutang yang tidak tertagih maka semakin besar pula kerugian yang dihasilkan perusahaan dari piutang tersebut. Oleh karena itu, jumlah piutang yang jatuh tempo dan belum tertagih harus dikontrol agar perusahaan dapat meminimalisir banyaknya piutang yang tidak tertagih. Semakin besar tunggakan piutang perusahaan, maka semakin buruk pengelolaan piutangnya, begitu pula sebaliknya. Tunggakan piutang ini akan berimbas pada profitabilitas perusahaan.

H1 : Perputaran Piutang, Periode Pengumpulan Piutang, dan Rasio Tunggakan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas secara parsial.

H2 : Perputaran Piutang, Periode Pengumpulan Piutang, dan Rasio Tunggakan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas secara simultan.



Gambar 2.1
Model Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

A. Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara purposive sampling. Menurut Sugiyono (2008) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel penelitian ini adalah perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2017.

Tabel 3.1
Kriteria Pengambilan Sampel

No.	Kriteria Sampel	Jumlah Sampel
1.	Perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar secara berturut-turut pada Bursa Efek Indonesia selama tahun 2015 sampai dengan tahun 2017.	35
2.	Perusahaan pertambangan batubara yang tidak menampilkan data laporan keuangan lengkap selama tahun 2015 sampai dengan tahun 2017.	(13)
3.	Perusahaan pertambangan batubara yang <i>deleting</i> pada Bursa Efek Indonesia selama tahun 2015 sampai dengan tahun 2017.	
Jumlah Sampel Yang Masuk Kriteria		22

Berdasarkan kriteria pengambilan tersebut maka berikut ini nama-nama sampel beserta kode emiten yang akan dijadikan sampel perusahaan dalam penelitian ini seperti pada tabel berikut.

Tabel 3.2
Nama Perusahaan Yang Menjadi Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan	Kode Emiten	Tanggal Initial Public Offering (IPO)
1	PT. Adaro Energy, Tbk	ADRO	16 Juli 2008
2	PT. Alta Resources, Tbk	ARII	08 November 2011
3	PT. Anugerah Tambak Perkasindo, Tbk	ATPK	17 April 2002
4	PT. Borneo Lumbang Energy, Tbk	BORN	26 November 2010
5	PT. Baramulti Sukses Sarana, Tbk	BSSR	08 November 2012
6	PT. Bumi Resource, Tbk	BUMI	30 Juli 1990
7	PT. Bayan Resource, Tbk	BYAN	12 Agustus 2008
8	PT. Darma Henwa, Tbk	DEWA	26 September 2007
9	PT. Delta Dunia Makmur, Tbk	DOID	15 Juni 2001
10	PT. Golden Energy Mines, Tbk	GEMS	17 November 2011
11	PT. Garda Tujuh Buana, Tbk	GTBO	09 Juli 2009
12	PT. Harum Energy, Tbk	HRUM	06 Oktober 2010
13	PT. Indo Tambangraya Megah, Tbk	ITMG	18 Desember 2007
14	PT. Resource Alam Indonesia, Tbk	KKGI	01 Juli 1991
15	PT. Mitrabara Adiperdana, Tbk	MBAP	10 Juli 2014
16	PT. Samindo Resources, Tbk	MYOH	27 Juli 2000
17	PT. Perdana Karya Perkasa, Tbk	PKPK	11 Juli 2007
18	PT. Tambang Batubara Bukit Asam (Persero), Tbk	PTBA	23 Desember 2002
19	PT. Petrosea, Tbk	PTRO	21 Mei 1990
20	PT. Golden Eagle Energy, Tbk	SMMT	29 Februari 2000
21	PT. SMR Utama, Tbk	SMRU	11 Oktober 2011
22	PT. Toba Bara Sejahtera, Tbk	TOBA	06 Juli 2012

Sumber : Bursa Efek Indonesia, Data Diolah Tahun 2019.

B. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.2

Ringkasan Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator
Perputaran Piutang	Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa banyak perusahaan dapat melakukan penagihan piutang menjadi kas selama satu periode	$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Kredit Bersih}}{\text{Rata-rata Piutang}}$
Periode Pengumpulan Piutang	Merupakan jangka waktu rata-rata pengumpulan piutang dengan maksud untuk mengetahui jangka waktu yang diperlukan untuk mengumpulkan piutang menjadi kas.	$\text{Periode Pengumpulan Piutang} = \frac{360}{\text{Perputaran Piutang}}$
Rasio Tunggakan	Merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui berapa banyak jumlah piutang yang jatuh tempo dan belum dapat tertagih.	$\text{Total asset turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$
Profitabilitas	Merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari operasinya.	$\text{Return on Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$

C. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan dua analisis, yaitu:

1. Analisis Deskriptif

Analisis ini memberikan gambaran atau deskripsi dari suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis dan skewness (Ghozali, 2007). Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya adalah perputaran piutang, periode pengumpulan piutang, tunggakan piutang, dan profitabilitas.

2. Analisis Statistik

Analisis ini digunakan untuk memperoleh bukti secara statistik tentang pengaruh antar variabel yang akan diteliti. Dalam tahap ini, masing-masing hipotesis akan diuji untuk dapat dibuktikan kebenarannya. Penelitian ini diuji dengan menggunakan uji asumsi klasik koefisien determinasi (R^2), uji normalitas, kelayakan model (*goodness of fit*/ F-test, dan uji hipotesis (t-test). Hipotesis 1 dan 2 diuji dengan menggunakan analisis regresi linier berganda menggunakan SPSS 22.0.

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

**SILAHKAN KUNJUNGI PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
KALIMANTAN TIMUR**

DAFTAR PUSTAKA

- Adisaputro, Gunawan dan Marwan Asri 2003. *Anggaran perusahaan 2*. Yogyakarta: BPFE.
- Ghozali, I. 2013. *21 Update PLS Reg Aplikasi Multivariate dengan Program IBM SPSS resi*. Edisi Ketujuh. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, Abdul. 2005. *Analisis Investasi*. Jakarta: salemba Empat.
- Harap, Sofyan Syafri, . 2010. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Edisi Satu. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hartono dan Wahyuni. 2017. Analisis Factor-faktor Keputusan Inivestasi pada Perusahaan Property dan Real Estate. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* Volume 6, Nomor 6, Juni 2017.
- Hartono, E. F., Analisis Faktor-Faktor Keputusan Investasi Pada Perusahaan Property Dan Real Estate . *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* Volume 6, Nomor 6, Juni 2017.
- Hanafi, Mamduh M. (2010). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Hidayat, Riskin. (2010). Keputusan Investasi dan *Financial Constraints*. Studi Empiris pada Bursa Efek Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ketiga. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Lazaridis and Tryfonidis. 2006. “*The relationship between working capital management and profitability of listed companies in the Athens Stock Exchange*”. *Journal of Business Finance & Accounting*, Vol. 19, No. 1
- Munawir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty: Yogyakarta
- Santoso, Singgih. 2005. *Menggunakan SPSS untuk Statistik Parametrik*. Jakarta. PT. Elek Media Komputindo.
- Sartono, Agus., 2010. *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*, Edisi 4, BPFE :Yogyakarta.
- Sugiyono, 2008,. *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno. 2012. *manajemen keuangan: Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Ekonisia.
- Syamsuddin, Lukman. 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan Konsep Aplikasi dalam: Perencanaan, Pengawasan dan Pengambilan Keputusan*. Edisi Baru. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Lampiran 1

BIODATA KETUA PENELITI

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	: Yulia Tri Kusumawati, S.E., M.Sc., Ak
2	Jenis Kelamin	: Perempuan
3	Jabatan Fungsional	: Asisten Ahli
4	NIDN	: 1119079002
5	Tempat dan Tanggal Lahir	: Samarinda, 19 Juli 1990
6	E-mail	: ytk716@umkt.ac.id
7	Nomor Telepon/HP	: 085250945909
8	Alamat Kantor	: Jl. Ir H Juanda No 15 Kota Samarinda
9	Nomor Telepon/Faks	: 0541 - 748511
10	Lulusan Yang Telah Dihasilkan	- S1 Akuntansi Universitas Mulawarman (2008 – 2012) - S2 Ilmu Akuntansi Universitas Gadjah Mada (2013 – 2015) - Profesi Akuntan (PPAk) Universitas Gadjah Mada (2014)
11	Mata Kuliah yang Diampu	: - Akuntansi Pengantar - Akuntansi Lanjutan - Akuntansi Biaya - Akuntansi Manajemen

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Mulawarman	Universitas Gadjah Mada	
Bidang Ilmu	Akuntansi	Akuntansi	
Tahun Masuk-Lulus	2008 - 2012	2013 -2015	
Judul Skripsi/Tesisi/Disertasi	Pengaruh Laba bersih dan Arus Kas Operasi Terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i> pada	Pengaruh Tekanan Ketaatan dan Perspektif Kebermanfaatan terhadap Penciptaan <i>Slack Anggaran</i>	

	Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI	dengan Posisi Etika Individu sebagai Variabel Pemoderasi	
Nama Pembimbing/Promotor	1. Prof. Dr. Sri Mintarti 2. Hj. Isna Yuningsih SE., MM., Ak	Dr. Ertambang Nahartyo, M.Sc	

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Sumber Dana*	Jumlah (Juta Rp)
1.	2015	Analisis Break Even Poin (BEP) terhadap Penjualan Motor Bekas pada CV. Pemuda Jaya Motor Samarinda	STIE Muhammadiyah Samarinda	
2.	2015	Peranan Analisis SWOT dalam Menentukan Strategi Perusahaan pada CV. Kali Timur Balikpapan	STIE Muhammadiyah Samarinda	
3.	2016	Pengaruh Perspektif Kebermanfaatan dan Tekanan Ketaatan terhadap Penciptaan <i>Slack Anggaran</i> dengan Posisi Etika Individu sebagai Variabel Pemoderasi	STIE Muhammadiyah Samarinda	
4.	2016	Pengaruh Penetapan Metode Servqual terhadap Kepuasan Konsumen Kredit KPR pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Unit Consumer Loan di Samarinda	STIE Muhammadiyah Samarinda	
5.	2017	Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja pada Koperasi Tunas Melati di SD Muhammadiyah 1 Samarinda	STIE Muhammadiyah Samarinda	

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Sumber Dana	Jumlah (Juta Rp)
1.	2016	Pelatihan Pembuatan Amplang Aneka Rasa Bagi Masyarakat Poros Samarinda-Bontang	STIE Muhammadiyah Samarinda	
2.	2016	Donor Darah Milad Muhammadiyah ke- 107	STIE Muhammadiyah Samarinda	

3.	2017	Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Melintang Melalui Budidaya Tanaman Hidroponik	Mandiri	
----	------	---	---------	--

Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Jurnal Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor /Tahun
1	Pengaruh Tekanan Ketaatan dan Perspektif Kebermanfaatan terhadap Penciptaan <i>Slack</i> Anggaran dengan Posisi Etika Individu sebagai Variabel Pemoderasi	Jurnal Ekonomi dan Manajemen	Vol.10 No.2 ISSN No. 1907-8439 Edisi Juli 2016
2	Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja pada Koperasi Tunas Melati di SD Muhammadiyah 1 Samarinda	Jurnal Ekonomi dan Manajemen	Vol. 11 No.2 ISSN No. 1907-8439 Edisi 2017

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan penugasan Penelitian Kolaborasi Dosen dan Mahasiswa

Samarinda, 20 Desember 2018

Ketua,



Yulia Tri Kusumawati, SE., M.Sc., Ak

Lampiran 2. Biodata Anggota Peneliti

Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Diana Susilo Putri
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	NIM	17111024310760
4	Tempat dan Tanggal Lahir	Samarinda, 30 Juni 1992
5	E-mail	dianasusiloputri@gmail.com
6	Nomor Telepon/HP	081232477270
8	Alamat	Jln. Otto Iskandardinata, Gang Keluarga, RT. 23 No. 22, Samarinda

1	Nama Lengkap	Fiqran
2	Jenis Kelamin	Lakilaki
3	NIM	17111024310771
4	Tempat dan Tanggal Lahir	Parepare, 25 Maret 1989
5	E-mail	oharakinozuke@yahoo.com
6	Nomor Telepon/HP	081350286940
8	Alamat	Jl. Jelawat gg 7 rt 004 kel sidodamai kec Samarinda ilir Samarinda.